

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia memiliki perairan tawar yang luas dan berpotensi besar untuk usaha budidaya ikan. Menurut Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (2020), Indonesia memiliki luas perairan tercatat sebesar 54.000.000 ha, terdiri dari sungai dan rawa 12.000.000 ha, danau (alami dan buatan) 2.100.000 dan rawa pasang surut 39.900.000 ha. Usaha budidaya ikan merupakan peluang bisnis yang menjanjikan untuk dikembangkan, dengan adanya budidaya ikan dapat meningkatkan keuntungan yang lebih tinggi bagi para pembudidaya ikan (Aini dan Rohman, 2024). Data produksi perikanan budidaya ditingkat nasional pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Nasional Tahun 2021-2023

Jenis Ikan	Jumlah Produksi (ton)		
	2021	2022	2023
Gurami	148.170	159.572	195.353
Lele	1.041.422	1.101.625	1.137.807
Mas	651.238	508.724	533.646
Nila	1.300.529	1.356.654	1.364.436
Patin	332.023	340.444	431.381

Sumber: satudataakp (2024).

Berdasarkan pada Tabel 1 menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024), bahwa produksi ikan lele dari tahun 2021-2023 cukup baik dan tinggi. Pada tahun 2021 produksi ikan lele mulai mengalami peningkatan, masa pandemi *Covid-19* banyak masyarakat yang membudidayakan ikan lele. Beberapa upaya dilakukan untuk mempertahankan produksi ikan lele, diantaranya pengembangan teknologi budidaya ikan lele dengan sistem bioflok untuk efisiensi pakan, penggunaan teknologi budidaya ikan lele dengan sistem kolam terpal sebagai upaya efisiensi pemanfaatan lahan, efisiensi pakan melalui bantuan gerakan pakan mandiri, dan pembangunan pabrik pakan guna memenuhi kebutuhan pakan yang berkualitas dan harga yang terjangkau.

Menurut Damanik dkk. (2023), dengan memanfaatkan pembibitan ikan khususnya ikan lele, usaha budidaya ikan lele memiliki potensi besar untuk berkembang. Ikan lele merupakan makanan populer yang cukup diminati diberbagai kalangan masyarakat, ada cara efektif untuk mendukung keberhasilan masyarakat untuk terus meningkatkan konsumsi ikan. Harga ikan air tawar segar di Pasar Induk

Cibitung seperti ikan mas sebesar Rp31.000,00/kg, ikan lele sebesar Rp24.000,00/kg, ikan patin sebesar Rp30.000,00/kg ikan gurame sebesar Rp55.000,00/kg. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), rata-rata konsumsi perkapita seminggu perkapita ikan per Kota pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rata-rata Konsumsi Ikan per Kapita per Minggu Ikan Lele di Jawa Barat Tahun 2021-2023

Kota	Ikan Lele/kg		
	2021	2022	2023
Bekasi	0,074	0,091	0,076
Depok	0,064	0,068	0,071
Bogor	0,037	0,036	0,028
Cirebon	0,026	0,038	0,035
Cimahi	0,013	0,016	0,020

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024).

Berdasarkan pada Tabel 2 menurut Badan Pusat Statistik (2024), rata-rata tingkat konsumsi ikan lele dalam 1 minggu pada tahun 2021-2023 di Kota Bekasi, menunjukkan tingkat konsumsi ikan lele yang relatif lebih tinggi di tahun 2022 sebesar 91/kg namun konsumsi ikan lele menurun pada tahun 2023 yaitu sebesar 76/kg. dibandingkan pada Kota Cimahi memiliki tingkat konsumsi ikan lele yang cukup rendah di tahun 2022 yaitu sebesar 16/kg, tetapi konsumsi ikan lele meningkat pada tahun 2023 sebesar 20/kg. Data ini sangat penting untuk melihat pola konsumsi protein dari ikan lele, kota dengan tingkat konsumsi rendah memerlukan intervensi oleh pemerintah atau lembaga untuk mendorong pola makanan sehat berbasis ikan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan produksi ikan air tawar di Jawa Barat tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Produksi Ikan Air Tawar di Jawa Barat Tahun 2021-2023

Kota	Tahun/ribu ekor											
	Patin			Lele			Nila			Gurami		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Bekasi	25.309	16.681	18.970	35.478	18.199	13.269	35.478	149	1.898	5.047	1.837	3.768
Bogor	7.305	8.700	5.200	7.551	7.350	4.537	1.823	1.925	1.468	407	409	281
Depok	10.005	16.610	6.410	23.788	16.610	29.354	7.860	3.075	4.733	9.600	4.360	4.275
Sukabumi	901	1.475	1.488	8.078	11.052	11.159	11.010	15.860	16.580	294	431	434
Karawang	157	157	157	46.406	47.376	47.728	54	54	197	201	201	261

Sumber: portaldata.kkp.go.id (2024).

Berdasarkan pada Tabel 3 menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024), di Jawa Barat, kota Bekasi memproduksi ikan lele paling banyak pada tahun 2021 yaitu sebesar 35.478 ekor, namun produksi ikan lele mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 18.199 ekor dan 13.269 ekor. Hal ini dikarenakan produksi

ikan lele mengalami inflasi dan menurunnya permintaan, dibandingkan dengan ikan patin. Produksi ikan paling tinggi yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 25.309 ekor, namun permintaan di pasar naik turun pada tahun 2022 sebesar 16.681 ekor dan pada tahun 2023 sebesar 18.970 ekor. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024), bahwa produksi bibit ikan lele di Kota Bekasi tahun 2021-2022 mengalami peningkatan dan tahun 2023 mengalami penurunan, adapun produksi bibit lele di Kota Bekasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Produksi Bibit Ikan Lele di Kota Bekasi Tahun 2021-2023

Tahun	Produksi (ribu ekor)
2021	35.478
2022	18.199
2023	13.269

Sumber: portaldata.kkp.go.id (2024).

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024), bahwa jumlah produksi bibit ikan lele di Kota Bekasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tahun 2021 produksi bibit lele sebesar 35.478 ekor dikarenakan pada masa pandemi *Covid-19* banyak masyarakat yang membudidayakan ikan lele dengan mudah. Produksi bibit ikan lele pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 18.199 ekor sama dengan pada tahun 2023 sebesar 13.269 ekor produksi ikan lele selama 2 tahun terjadi inflasi dan tingginya permintaan pasar. Menurut Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi (2024), budidaya ikan lele masih memiliki peluang bisnis yang cukup besar, mengingat produksi ikan lele di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan pasar lokal, sehingga masih bergantung pada pasokan dari daerah lain. Bibit Lele Pekayon merupakan salah satu tempat budidaya pembenihan ikan air tawar khususnya ikan lele, yang berperan sebagai pemasok di Kota Bekasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha ini menyediakan bibit sebagai media budidaya pembibitan ikan yang harganya relatif murah sehingga masyarakat tertarik untuk membelinya.

Menurut Abdel dkk. (2021), ikan lele dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat umum, ikan lele merupakan makanan yang mengandung nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan dan cukup beragam. Tabel 5 menunjukkan bahwa ikan lele memiliki kandungan kalsium pada daging ikan lele sebesar 304,82 mg/100 g, natrium sebesar 142,29 mg/100 g, fosfor sebesar 279,45 mg/100, magnesium sebesar 11,45 mg/100g, zat besi sebesar 17,33 mg/100 g, mangan sebesar 1,17/100g dan sengnya

2,92 mg/100g, kandungan-kandungan nutrisi terdapat pada ikan lele yang banyak mengandung nutrisi untuk dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Kandungan Nutrisi Ikan Lele

Kandungan nutrisi ikan lele	(mg/100 g)
Parameter %	Ikan Lele
Kelembaban	71,30 ± 0,15
Protein	19,03 ± 0,46
Gemuk	8,10 ± 0,09
Abu	1,05 ± 0,14
Karbohidrat	0,52 ± 0,12
Nilai Kalori (kkal/100 g)	151 ± 0,08
Calcium (Ca)	304,82
Magnesium (Mg)	11,45
Sodium (Na)	142,42
Phosphorus (P)	279,42
Iron (Fe)	17,03
Zinc (Zn)	2,92
Manganese (Mn)	1,17
Total	759,23

Sumber: *Nutritional Value of African Catfish Meat Asian Journal of Applied Chemistry Research* (2021).

Alasan penulis tertarik mengambil judul penelitian Analisis Usaha Pembibitan Ikan Lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik hal ini dapat diketahui layak atau tidak untuk dijalankan kedepannya. Pada usaha Bibit Lele Pekayon terdapat jenis ikan yang dibudidayakan di tempat usaha ini adalah ikan nila, gurame, dan lele lokal. Jika ingin dapat terus bersaing dalam usahanya diperlukan cara mengelola suatu usaha terkait perhitungan modal, tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya serta tingkat keuntungan dan kerugian yang telah dicapai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan identifikasi rumusan masalah sebagai berikut

1. Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan pendapatan dalam analisis usaha pembibitan ikan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi?
2. Bagaimana kelayakan usaha pembenihan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menghitung besar biaya yang dikeluarkan dan pendapatan dalam usaha

pembibitan ikan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.

2. Mengetahui layak/tidaknya usaha pembibitan ikan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk penulis, pemilik, maupun masyarakat umum. Adapun manfaat yang dihasilkan sebagai berikut

1. Untuk penulis, diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan analisis kelayakan usahatani sebagai bekal ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan analisis Kelayakan usaha pembibitan ikan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.
2. Bagi pemilik, sebagai pertimbangan dan bahan informasi yang bermanfaat mengenai kelayakan usaha pembibitan ikan lele di “Bibit Lele” Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi agar usaha tersebut layak diusahakan atau tidak layak untuk menjalankan kedepannya.
3. Bagi masyarakat umum, sebagai informasi yang dapat digunakan di dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai usaha pembibitan ikan lele